

ANALISIS DESAIN FORMULIR ASESMEN AWAL RAWAT JALAN TERKAIT SNARS EDISI 1.1 ELEMEN PENILAIAN AP 1.2 DI RSBSA BANDUNG

Hendro, Sali Setiatin

Politeknik Piksi Ganesha Bandung Jawa Barat, Indonesia

Email: hendro@piksi.ac.id, salisetiatin@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima 5 Juli 2021 Direvisi 15 Juli 2021 Disetujui 25 Juli 2021	Asesmen awal diidentifikasi untuk pasien baru yang datang pengobatan rawat jalan sebagai informasi dasar untuk mengetahui keadaan pasien dan untuk tindak lanjut perawatan. Berdasarkan hasil observasi di RSBSA Bandung bahwa formulir asesmen awal rawat jalan masih kurang efektif dan efisien. Sehingga pihak rumah sakit perlu mengkaji ulang terkait formulir asesmen awal rawat jalan, agar dapat memenuhi SNARS Edisi 1.1 Elemen Penilaian AP 1.2. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis dan mendesain formulir asesmen awal rawat jalan di RSBSA Bandung agar sesuai SNARS Edisi 1.1 Elemen Penilaian AP 1.2. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian meliputi dokter, perawat dan kepala rekam medis. Objek yang diambil dalam penelitian yaitu formulir asesmen awal rawat jalan. Teknik pengumpulan data penelitian dengan wawancara dan observasi. Dari aspek fisik, desain formulir menggunakan warna putih dengan kertas karton ukuran A4, berat kertas 190gram dan bentuk persegi panjang. Dari aspek anatomi, heading nomor edisi dan nomor halaman belum ada, introduction dan instruction belum ada, body sudah ada dan close catatan belum ada. Dari aspek isi, data identitas sudah ada, data medis pasien belum sesuai untuk SNARS Edisi 1.1 Elemen AP 1.2. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperlukan desain formulir asesmen awal rawat jalan berdasarkan SNARS Edisi 1.1 terkait Elemen Penilaian AP 1.2.

Kata Kunci:
desain formulir;
asesmen awal; rawat
jalan; SNARS

ABSTRACT

The initial assessment was identified for new patients who came for outpatient treatment as basic information to determine the patient's condition and for follow-up care. Based on the results of observations at RSBSA Bandung that the initial outpatient assessment form is still less effective and efficient. So the hospital needs to review the initial outpatient assessment form, so that it can fulfill SNARS Edition 1.1 Assessment Elements of AP 1.2. The purpose of this study was to design an outpatient initial assessment form at RSBSA Bandung form based on SNARS Edition 1.1 Assessment Elements of AP 1.2. This study uses a qualitative case study approach. The subjects of this study included dentists, nurses and heads of medical records. The object of this research is the outpatient initial assessment form. Research data collection techniques by interview and observation. From the physical aspect, the form design uses white with A4 size cardboard, paper weight is 190grams and is

How to cite:	Hendro, Setiatin Sali (2021) Analisis Desain Formulir Asesmen Awal Rawat Jalan Terkait SNARS Edisi 1.1 Elemen Penilaian Ap 1.2 di RSBSA Bandung. <i>Jurnal Health Sains</i> 2(5). https://doi.org/10.46799/jhs.v2i7.220
E-ISSN:	2723-6927
Published by:	Ridwan Institute

Keywords:

form design; initial
assessment; outpatient;
SNARS

rectangular in shape. From the anatomical aspect, there is no edition number and page number heading, no introduction and instructions, no body and no close notes. From the aspect of content, identity data already exists, patient medical data is not suitable for SNARS Edition 1.1 Elements of AP 1.2. Based on the results of research, it is necessary to design an outpatient initial assessment form based on SNARS Edition 1.1 related to AP 1.2 Assessment Elements.

Pendahuluan

Akreditasi Rumah Sakit merupakan proses penilaian kualitas dan penentuan standar mutu pelayanan rumah sakit. Sedangkan Rumah Sakit ialah sebuah instansi yang memberikan pelayanan Kesehatan baik pengobatan, perawatan dan tindakan medis. Yang melaksanakan pelayanan perindividual secara integral baik pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat (RI, 2020). Dalam upaya menaikkan status dan mutu rumah sakit, rumah sakit harus melaksanakan akreditasi paling tidak 1 kali dalam 3 tahun. Tujuan akreditasi rumah sakit ialah sebagai dasar untuk melihat dan menilai mutu pelayanan rumah sakit di Indonesia dan seberapa layaknya pelayanan tersebut dengan ketentuan standar yang ditetapkan serta dapat dipertanggung jawabkan (Puspitasari et al., 2017).

Akreditasi rumah sakit telah mengalami beberapa kali perubahan dan sudah diberlakukan secara nasional di Indonesia yaitu Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1.1 (SNARS 1.1), dinamakan edisi 1.1 yang baru ialah sebagai perbaikan SNARS Edisi 1 dalam penggunaan frasa dan penjelasan dengan harapan lebih mudah dipahami oleh rumah sakit. Dengan tujuan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi standar dan elemen penilaian SNARS Edisi 1 (Annur, 2018).

Dalam Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1.1 (SNARS 1.1) terdapat penilaian untuk formulir rekam medis yaitu Standar MIRM 9 dan Standar AP 1.2, yang dimana isi tersebut menjelaskan bahwa formulir rekam medis wajib di evaluasi dan perbaharui sesuai kebutuhan dan secara

periodik dengan standar elemen penilaian AP 1.2 (Deharja et al., 2017). Hasil survey di dapatkan bahwa formulir asesmen awal rawat jalan di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih (RSBSA) Bandung belum efisien dan efektif, Sehingga pihak rumah sakit perlu mengkaji ulang dalam penyempurnaan formulir asesmen awal rawat jalan, untuk memenuhi Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1.1 (SNARS) Edisi 1.1. Formulir asesmen awal medis pasien rawat jalan merupakan formulir tahap awal dari proses dimana dokter dan perawat mengevaluasi data pasien rawat jalan. Desain formulir pada aspek anatomi *instruction* belum terdapat perintah dalam pengisian formulir, dan pada aspek isi item dan butir data perlu diperbaiki dalam penyusunannya (Orissaputra, 2019).

Asesmen awal menjadi informasi dasar untuk mengetahui keadaan pasien dan untuk *planning* tindak lanjut perawatan, agar tidak terjadi kesalahan dalam pemberian pelayanan dan tindakan yang sama dengan penyakit yang dideritanya pada waktu pengobatan di ruangan, baik penyakit kronis, infeksi, juga akut, (Suryadi, 2013). Asesmen awal dari seseorang pasien sangat diperlukan untuk menentukan keperluan pasien dan memulai jalan perawatan, sesuai dengan ketentuan SNARS Edisi 1.1 elemen AP 1.2 Asesmen awal rawat jalan diidentifikasi untuk pasien baru yang datang pengobatan rawat jalan, dengan diagnosis baru atau dengan diagnosis yang sama pada kunjungan selanjutnya (Rahmadiliyani & Chia, 2020). Asesmen awal dilakukan dengan konsep IAR salah satunya mengumpulkan data dan informasi. Isi asesmen awal ada 12 elemen yaitu status

fisik, psiko-sosio-spiritual, riwayat kesehatan pasien, riwayat alergi, asesmen nyeri, risiko jatuh, asesmen fungsional, risiko nutrisional, kebutuhan edukasi, perencanaan pemulangan pasien, dan riwayat ekonomi penggunaan obat (Rumah, 2017).

Asesmen awal rawat jalan terdiri dari 2 asesmen yaitu asesmen medis dan asesmen keperawatan. Yang terdapat pada formulir asesmen medis rawat jalan sekurang-kurangnya meliputi riwayat kesehatan pasien, keluhan utama, riwayat penyakit, riwayat alergi, pemeriksaan fisik, diagnosis, masalah, dan rencana asuhan. Dan asesmen keperawatan rawat jalan sekurang-kurangnya meliputi bio-psiko-spiritual ekonomi, skrining dan asesmen nyeri status, fungsional risiko, jatuh risiko nutrisional, masalah keperawatan dan rencana asuhan (Hanik et al., 2011).

Dalam mendesain formulir ada pertimbangan khusus untuk mendesain formulir berbasis kertas yang harus diperhatikan (Triyanti & Chu, 2018):

a. Aspek fisik

Aspek fisik ini mencakup:

1. Menciptakan master
2. Bangunan fisik formulir
3. Tinta
4. Kertas

b. Aspek anatomi

1. *Headingi* (kepala formulir)
2. *Introductioni* (pendahuluan)
3. *Instructione* (perintah)
4. *Bodyy* (badane formulir)
5. *Closee* (penutup)

c. Aspek isi

1. Item (pembagian)
2. Grouping (pengelompokan)
3. Sequent (urutan)
4. Cara pengisian

Desain formulir sangat berperan penting untuk pengisian dan kelengkapan information data, oleh karena itu formulir mesti dirancang dan dibuat sebaik-baiknya supaya menghasilkan data yang tepat. Formulir asesmen awal rawat jalan perlu di

desain dengan keperluan pasien untuk memenuhi Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1.1 Elemen AP 1.2 Tahun 2021. Sebuah formulir harus didesain untuk memenuhi tujuan penggunaannya. Peningkatan jumlah pasien dapat menjadi pertimbangan pencatatan rekam medis yang baik dan lengkap sehingga menghasilkan informasi yang akurat untuk menunjang pelayanan pasien (Wijayanti & Laksono, 2017).

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendesain formulir asesmen.

Sedangkan manfaat penelitian ini ialah dapat menghasilkan formulir asesmen awal rawat jalan yang sesuai dengan keperluan pengguna SNARS Edisi 1.1 Elemen AP 1.2 Tahun 2021.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif berfungsi menggali permasalahan yang terjadi di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih (RSBSA) Bandung. Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus berfungsi menggali permasalahan yang terjadi dari aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi formulir asesmen awal rawat jalan. terkait SNARS Edisi 1.1 Elemen AP 1.2.

Subjek dari penelitian ini ialah kepala rekam medis, dokter, dan perawat. Objeknya ialah formulir lama asesmen awal rawat jalan.

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah wawancara dan observasi. Wawancara dengan memberikan awal rawat jalan ditinjau dari aspek fisik, anatomi, dan isi terkait SNARS Edisi 1.1 Elemen AP 1.2.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, desain formulir asesmen awal

rawat jalan di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih (RSBSA) Bandung dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain:

Hasil observasi aspek fisik formulir asesmen awal rawat jalan di RSBSA adalah sebagai berikut:

1. Aspek Fisik

Tabel 1
Desain Formulir Lama dari Aspek Fisik

No	Jenis	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Bahan <i>Paper based</i> yaitu kertas karton 190 gram.		√
2	Bangunan fisik formulir Ukuran kertas yang dipakai yaitu <i>paper length</i> 29,7 cm dan <i>paper width</i> 21 cm		√
3	Tinta Tinta yang dipakai yaitu tinta hitam	√	
4	Kertas Warna dasar kertas yaitu putih, bentuk kertas yang dipakai yaitu persegi panjang	√	

2. Aspek Anatomi

Hasil observasi aspek anatomi formulir asesmen awal rawat jalan di RSBSA adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Desain Formulir Lama dari Aspek Anatomi

No	Jenis	Sesuai	Tidak Sesuai
1	<i>Heading</i>		√
	• Judul formulir berada di atas kiri.		√
	• Subjudul formulir berada di kiri atas.	√	
	• Identitas Rumah Sakit ada terletak di sebelah kiri atas.	√	
	• Nomor rekam medis ada terletak di sebelah kanan atas.		√
	• Nomor edisi formulir tidak ada.		√
	• Nomor halaman formulir tidak ada.		
2	<i>Introduction</i>		√
	Tidak Ada		
3	<i>Instruction</i>		√
	Tidak Ada		

4	<i>Body</i>		
	• Penggolongan data:	√	
	Data sosial: Nama pasien, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, alamat.		√
	Data medis: Tidak ada.	√	
	• Barisan data: data sosial pasien lalu terus data medis Pasien	√	
	• <i>Alignment</i> rata kiri		√
	• <i>Margin</i>		
	<i>Top</i> 0,3 cm		
	<i>Bottom</i> 1,7 cm		
	<i>Right</i> 2,2 cm		
	<i>Left</i> 2,2 cm	√	
	• <i>Space</i> yang dipakai <i>space single</i> (1)		√
	• Jenis <i>font text</i> yang dipakai yaitu <i>Time New Roman</i> , <i>Calibri</i> , dan <i>font size</i> yaitu 11, 12, dan 14.		
5	<i>Close</i>	√	
	• Waktu pemeriksaan ada	√	
	• Tempat pemeriksaan ada	√	
	• Paraf dokter ada	√	
	• Nama dokter ada		√
	• Catatan tidak ada	√	

3. Aspek Isi

Hasil observasi aspek isi formulir asesmen awal rawat jalan di RSBSA adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Desain Formulir Lama dari Aspek Isi

No	Jenis	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Integritas Data		
	a. Data identitas pasien		
	- Nama pasien ada	√	
	- Jenis kelamin ada	√	
	- Tanggal lahir ada	√	
	- Umur ada	√	
	- Alamat ada	√	
	b. Data medis pasien		
	- Riwayat alergi ada	√	
	- Riwayat penyakit tidak ada		√
	- Pemeriksaan fisik ada	√	
	- Diagnosis tidak ada		√
	- Masalah tidak ada		√
	- Pemeriksaan penunjang tidak ada		√

Analisis Desain Formulir Asesmen Awal Rawat Jalan Terkait SNARS Edisi 1.1 Elemen Penilaian Ap 1.2 di RSBSA Bandung

- Status fisik tidak ada	✓
- Psiko-sosio-spiritual ada	✓
- Riwayat kesehatan pasien tidak ada	✓
- Asesmen nyeri ada	✓
- Risiko jatuh ada	✓
- Asesmen fungsional tidak ada	✓
- Risiko nutrisi ada	✓
- Kebutuhan edukasi tidak ada	✓
- Perencanaan pemulangan pasien tidak ada	✓
- Ekonomi tidak ada	✓
- Riwayat penggunaan obat tidak ada	✓
2 Terminologi/medis	
Tidak ada	✓
3 Singkatan	
Thn, bln, hr, mnt, T, N, S, R, mmhg	✓
4 Simbol	
Tidak ada	✓

Hasil desain formulir asesmen awal rawat jalan di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih (RSBSA) Bandung bisa dilihat dari gambar 1 dan gambar 2. Hasil desain formulir berdasarkan pengamatan dan pemahaman pada formulir lama dan wawancara dengan keperluan pengguna kemudian di jelaskan dalam forum diskusi bersama, demi menghasilkan akhir desain yang sesuai dengan aturan yang ada.

Gambar 1 Asesmen Keperawatan Rawat Jalan

The image shows a detailed form titled 'ASESMEN AWAL RAWAT JALAN' from RSBSA Bandung. It includes sections for patient information, history (anamnesis), physical examination (pemeriksaan fisik), and nursing care plans (rencana keperawatan). The form is structured with checkboxes and text input fields for comprehensive patient assessment.

The image shows a medical assessment form titled 'B. ASESMEN MEDIS'. It is divided into three main parts: 1. SUBJEKTIF (Subjective) with allergy and history questions; 2. OBJEKTIF (Objective) with vital signs and physical exam findings; 3. PEMERIKSAAN FISIK (Physical Examination) with a body diagram for marking findings. It also includes a section for planned interventions (rencana penatalaksanaan).

Gambar 2 Asesmen Medis Rawat Jalan

B. Pembahasan

Dari hasil tabel 1 yang ditemukan mengenai formulir lama asesmen awal rawat jalan di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih (RSBSA) Bandung:

- Aspek Fisik
 - Bahan

Bahan yang dipakai pada desain formulir asesmen awal rawat jalan di RSBSA Bandung menggunakan *paper based* kertas karton 190 gram belum sesuai standar.

b. Bangunan fisik formulir

Ukuran kertas yang dipakai dalam desain formulir asesmen awal rawat jalan di RSBSA Bandung mempunyai *paper length* 29,7 cm dan *paper width* 21 cm sesuai standar kertas yang dipakai pada dokumen rekam medis yaitu A4. Bentuk yang dipakai dalam kertas formulir asesmen awal rawat jalan di RSBSA Bandung sudah sesuai yaitu persegi panjang dengan ukuran standar pada kertas rekam medis lebih mempermudah dalam pengarsipan formulir di penyimpanan.

c. Tinta

Tinta yang dipakai pada desain formulir asesmen awal rawat jalan di RSBSA Bandung menggunakan tinta hitam.

d. Kertas

Yang dipakai warna dalam desain formulir asesmen awal rawat jalan di RSBSA Bandung menggunakan dasar formulir dengan warna putih dan bentuk kertas persegi Panjang, dengan Pemilihan warna dan bentuk kertas sudah sesuai standar dokumen rekam medis.

Dari hasil tabel 2 yang ditemukan mengenai formulir lama asesmen awal rawat jalan di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih (RSBSA) Bandung.

2. Aspek Anatomi

a. *Heading*

Heading pada formulir asesmen awal rawat jalan di RSBSA Bandung sudah baik terdapat nama

rumah sakit, logo, alamat, dan nomor telepon rumah sakit ditulis dibagian atas kanan formulir. Akan tetapi pada formulir belum ada nomor edisi formulir serta nomor halaman formulir. Pada formulir terlihat, judul berada di sebelah atas kiri.

b. *Introduction*

Introduction pada formulir asesmen awal rawat jalan di RSBSA Bandung tidak ada. Keterangan yang jelas dapat ditempatkan di area kertas formulir untuk menjelaskan tujuan.

c. *Instruction*

Instruction pada formulir asesmen awal medis rawat jalan di RSBSA Bandung belum ada. Instruksi dapat ditempatkan pada kertas formulir jika memiliki area yang kosong.

d. *Body*

1) Penggolongan data dan barisan data pada formulir asesmen awal rawat jalan di RSBSA Bandung sudah benar dengan ketentuan yang ada.

2) *Alignment* dan *margin*

Margin yang dipakai belum sesuai standar terlihat dari batas tepi kertas kiri dan adalah 2,2 cm dengan pertimbangan bagian margin kiri dilubangi untuk file (*punching hole*), untuk margin atas 0,3 cm, standar *margin* yaitu 2 cm.

3) *Space*

Space yang dipakai ialah *space single* dan tulisan semua formulir terlihat mudah dibaca serta jelas.

4) *Font text* dan *font size*

Jenis *font text* yang dipakai Times New Roman, *calibri* dan *font size* dipakai yaitu

11, 12 dan 14, perlu dikaji ulang dan disesuaikan minimal untuk isi 12 dan judul 14. Supaya ada keseragaman dan ke estetikan formulir terlihat lebih bagus.

e. Close

Pada bagian komponen pada formulir ialah *close* (penutupan), *close* formulir sudah ada tapi untuk catatan belum ada, sehingga perlu dikaji ulang lagi untuk penempatan tanggal, jam, paraf dan nama dokter.

Dari hasil tabel 3 yang ditemukan mengenai desain formulir lama asesmen awal rawat jalan di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih (RSBSA) Bandung.

1) Integritas data

Integritas data pada formulir asesmen awal rawat jalan data identitas pasien sudah sesuai, untuk data medis pasien belum sesuai seperti, anamnesa, riwayat penyakit, diagnosis, pemeriksaan penunjang dan pengobatan/tindakan, status fisik, asesmen fungsional, kebutuhan edukasi, rencana pemulangan pasien, ekonomi, riwayat penggunaan obat.

2) Terminologi /istilah

Terminologi pada formulir asesmen awal rawat jalan tidak ada.

3) Singkatan

Singkatan pada formulir asesmen awal rawat jalan meliputi penanggalan yaitu thn, bln, hr dan pemeriksaan mnt, T, N, S, R, mmhg.

4) Simbol

Formulir asesmen awal rawat jalan di RSBSA tidak mencantumkan simbol.

Hasil dari peneliti dalam mendesain formulir asesmen awal rawat jalan bisa dilihat dari gambar 1 dan gambar 2, dimana formulir tersebut sudah dibuat dan dirancang berdasarkan sesuai dengan aspek formulir rekam medis dan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1.1 (SNARS 1.1) Elemen Penilaian AP 1.2 (Dilla & Putra, 2020). Terlihat dari aspek fisik formulir menggunakan kertas HVS, Ukuran A4, bentuk persegi panjang, kertas dasar warna putih dan tinta hitam, Yang sudah sesuai dengan standar yang ada. Dari aspek anatomi terlihat dari *Heading, introduction, instruction, body, space, Font text, font size serta close* sudah ada dan sudah sesuai dengan ketentuan yang ada. Dari aspek isi data identitas pasien, terminologi, sudah ada di formulir serta data medis pasien sudah sesuai dengan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1.1 (SNARS 1.1) Elemen Penilaian AP 1.2 (Ningsih & Hardjo, 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian formulir asesmen awal rawat jalan di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih (RSBSA) Bandung belum memenuhi standar untuk SNARS Edisi 1.1 Elemen Penilaian AP 1.2 di lihat dari elemen asesmen pasien ada beberapa elemen belum tercantum di dalam formulir seperti status fisik, asesmen fungsional, kebutuhan edukasi, masalah, perencanaan pemulangan pasien, riwayat ekonomi, riwayat penggunaan obat, pemeriksaan penunjang, diagnosis, dan riwayat penyakit. Dan diperlukan desain formulir asesmen awal rawat jalan berdasarkan SNARS Edisi 1.1 terkait Elemen Penilaian AP 1.2.

BIBLIOGRAFI

- Annur, S. (2018). Tinjauan Aspek Desain Formulir Rekam Redis Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan (Health Information Management)*, 3(1). [Google Scholar](#)
- Deharja, A., Swari, S. J., & Esti, D. E. (2017). Design Of Emergency Medical Record Form Based On Hospital Accreditation Standard Version 2012 In Hospital "X." *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 6(3), 169–178. [Google Scholar](#)
- Dilla, R. F., & Putra, D. S. H. (2020). Desain Formulir Pengkajian Awal Neonatus Di Rumah Sakit Tingkat Iii Baladhika Husada Jember. *J-Remi: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 311–319. [Google Scholar](#)
- Hanik, S. K., Sudra, R. I., & Rohmadi, R. M. D. (2011). Analisis Desain Formulir Laporan Operasi (Rm 16) Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar. *Rekam Medis*, 5(2). [Google Scholar](#)
- Ningsih, K. P., & Hardjo, K. (2021). Perancangan Ulang Formulir Rawat Jalan Untuk Mendukung Praktik Di Laboratorium Rmik Unjaya. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (Jipiki)*, 6(1), 42–50. [Google Scholar](#)
- Orissaputra, A. (2019). *Analisis Formulir Asesmen Awal Medis Pasien Rawat Jalan Medikal Bedah Berdasarkan Aspek Anatomi, Fisik, Dan Isi Di Rsu Pku Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun 2019*. Universitas Duta Bangsa Surakarta. [Google Scholar](#)
- Puspitasari, E., Nurjayanti, D., & Trihandoko, N. (2017). Perancangan Desain Formulir Rekam Medis Pasien Rawatjalan Poliklinikum Di Puskesmas Kaumankabupaten Ponorogo. *Global Health Science (Ghs)*, 2(2). [Google Scholar](#)
- Rahmadiliyani, N., & Chia, N. (2020). Tinjauan Penggunaan Simbol Dan Singkatan Pada Rekam Medis Rawat Inap Dalam Menunjang Akreditasi Snars Edisi 1.1 Di Rsd Idaman Kota Banjarbaru. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 11(1), 41–52. [Google Scholar](#)
- Ri, K. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)'. *Kemendes Ri*, 0–115. [Google Scholar](#)
- Rumah, K. A. (2017). Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1. In *Jakarta: Komisi Akreditasi Rumah Sakit* (Pp. 217–225). [Google Scholar](#)
- Suryadi, R. F. (2013). *Hubungan Peran Educator Perawat Dalam Discharge Planning Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Inap Untuk Kontrol Di Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember*. [Google Scholar](#)
- Triyanti, A., & Chu, E. (2018). A Survey Of Governance Approaches To Ecosystem-Based Disaster Risk Reduction: Current Gaps And Future Directions. *International Journal Of Disaster Risk Reduction*, 32, 11–21. [Google Scholar](#)
- Wijayanti, R. A. W., & Laksono, M. J. C. (2017). Desain Formulir Asesmen Nyeri Dalam Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Daerah Balung Jember Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 5(3), 138–148. [Google Scholar](#)

Copyright holder:
Hendro, Sali Setiatin (2021)

First publication right:
Jurnal Health Sains

This article is licensed under:

